7 8 9 10 11

2 0 1 9



Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DPRD Tolak Pembangunan Asrama Sekolah

JAKARTA (Pos Kota) - DPRD DKI menolak pembangunan sekolah asrama atau boarding school untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 74. Lantaran belum adanya kajian matang terhadap program pendidikan sekolah tersebut.

- Peliput: Guruh -

Rp100 miliar tersebut tidak menyajikan kajian ditentang sejumlah anggota dewan dalam pembahasan di rapat Badan Anggaran (Banggar) rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD), Senin (9/12).

Padahal dalam rapat Komisi E DPRD DKI Jakarta bersama Dinas Pendidikan sebelumnya, anggaran pembangunan SMK Pariwisata 74 itu telah disetujui. Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta, Mohammad Taufik menyinggung bahwa membangun boarding school jangan dilakukan tiba-tiba.

Anggaran sebesar Apalagi Pemprov DKI cukup matang tentang sekolah berbasis asrama itu.

"Boarding school itu syaratnya pertama buat anak miskin bukan kaya, baru abis itu pinter, kalau orang-orang enggak pinter masuk boarding school bakal 50 sekolah bakal ditutup, kami minta tiga tahun lalu dinas pendidikan enggak pernah nunjukin, tiba-tiba sekarang bangun gedungnya dulu katan-ya," ungkap Taufik dalam rapat.

Taufik pun meminta agar dilakukan pengka-

Anggaran Rp100 Miliar di **RAPBD 2020 Dicoret**

jian kembali dan mengajak Disdik DKI untuk menyepakati penundaan pembangunan boarding school hingga tahun 2021. "Kalau sudah benar nanti 2021 mau dibikin wilayah satu, kita dorong mau bangun gedung; ini saya ingatkan jangan cuma bangun gedung sekolah, bapak sepakatinlah ini ditunda dua tahun," lanjutnya.

Senada dengan Taufik, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi juga mem-inta Disdik DKI untuk

meyakini DPRD baik dari segi rencana, baik dari segi kurikulum, dan lainnya terkait urgensi pembangunan boarding school. "Saya minta tolong itu dikaji dulu. Kita punya duit banyak, tapi kalau cuma pasang sarana sana sini itu (enggak bisa);" tutur Pras.

> ALAT-ALAT PRAKTIK

Menanggapi hal ini, PIt Kepala Disdik DPRD DKI Jakarta Syaefuloh menyetujui saran anggota dewan. Rencananya kata dia, SMK 74 akan mulai beroperasi pada Juli 2021, di mana pembangunan boarding school tersebut diharapkan selesai pada 20 desember 2020.

"Selanjutnya terkait kurikulum kemudian pengadaan pratik, kami akan susun peralatan-nya. Terima kasih atas masukan dewan, kami akan susun untuk pengadaan di 2021 bulan Februari, Maret, saya pikir masih ada satu tahun kedepan untuk memastikan kembali kurikulum, kemudian peralatan dan alat-alat praktik untuk siswa siswi SMK 74," ujar Syaefuloh.

Prasetio pun akhirnya memutuskan untuk mencoret anggaran tersebut dengan menge-tuk palu. "Oke terima kasih saya putuskan untuk di drop dulu ya,' tutupnya. (st)